BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa klasifikasi kanker kulit menggunakan algoritma convolutional neural network berhasil diimplementasikan pada sistem. Sistem dikembangkan menggunakan bahasa pemograman Python dengan visualisasi Google Collab. Pada penelitian ini, digunakan sebuah pretrained model yaitu ResNet50 yang sudah dilatih dengan menggunakan ImageNet. Selanjutnya Model yang dihasilkan digunakan untuk klasifikasi jenis kanker kulit pada website melalui backend yang dibuat menggunakan library Flask, sedangkan website dibuat menggunakan bahasa pemograman Javascript.

Pada penelitian ini juga dilakukan pengujian terhadap model yang dibuat. Pengujian dilakukan pada data sebanyak 484 *data testing* dengan menggunakan *learning rate* sebesar 0,0001, 0,00005, dan 0,00001. Percobaan dilakukan sebanyak 5 kali setiap *learning rate* dan memperoleh nilai rata-rata akurasi yaitu 89,1%, 90,2%, dan 89,4% serta nilai rata-rata *loss* yaitu 0,5077, 0,3956, dan 0,4053. Pada hasil uji coba tersebut dapat disimpulkan bahwa model dengan *learning rate* 0,00005 merupakan model dengan akurasi dan *loss* terbaik. Oleh karena itu, model yang digunakan model dengan *learning rate* 0,00005. Pemilihan model dilakukan dengan cara melihat nilai *loss* terendah pada hasil 5 percobaan model dengan

learning rate 0,00005 yaitu model percobaan pertama dengan nilai *loss* sebesar 0,317. Model tersebut mempunyai akurasi sebesar 90,1% serta nilai *f1-score* sebesar 89,7%. Tingkat akurasi dan *f1-score* tersebut dinilai cukup tinggi sehingga dapat disimpulkan model dapat bekerja dengan baik untuk klasifikasi kanker kulit.

5.2 Saran

Saran yang dapat menjadi pertimbangan untuk penelitian selanjutnya adalah menambah jumlah *dataset* dengan kelas yang lebih bervariasi, mencoba arsitektur CNN lain, dan menggunakan algoritma pembelajaran mesin yang lain seperti, *siamese neural network*, *recurrent neural network*, *deep neural network*, dan sebagainya.